



**HUBUNGAN PEMBERIAN INFORMASI SEBELUM
DILAKUKAN TINDAKAN INVASIF DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN RAWAT
INAP DI RSU dr. H. KOESNADI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

oleh

**Aulia Royyani Elya
NIM 102310101091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN PEMBERIAN INFORMASI SEBELUM
DILAKUKAN TINDAKAN INVASIF DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN RAWAT
INAP DI RSUD dr. H. KOESNADI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh

**Aulia Royyani Elya
NIM 102310101091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Elok Faikoh Yusuf dan Ayahanda Mohammad Yamin tercinta yang selalu memberikan dukungan doa, materi, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi hingga tumbuh dan berdiri tegak sampai saat ini demi tercapainya harapan dan cita-cita masa depan;
2. guru – guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada – Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi perintah – ku dan beriman kepada – Ku agar mereka memperoleh kebenaran.

(terjemahan Surat *al-Baqoroh* ayat 186*)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena dengan begitu kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.**)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Al Quran dan Terjemahannya *special for women*. Bandung: PT SGYMA EXAMEDIA ARKANLEEMA

***) Mario Teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Aulia Royyani Elya

NIM : 102310101091

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan Invasif Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan oleh institusi manapun, dan bukan karja jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2014

Yang menyatakan

Aulia Royyani Elya

NIM 102310101091

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMBERIAN INFORMASI SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN INVASIF DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSU dr. H. KOESNADI KABUPATEN BONDOWOSO

Oleh

**Aulia Royyani Elya
NIM 102310101091**

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, M.Kep.

Dosen Pembimbing Anggota : Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan Invasif dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada”

hari, tanggal : Selasa, 4 November 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua,

Ns. Retno Purwandari, M. Kep.

NIP 19820314 200604 2 002

Anggota 1,

Anggota 2,

Hanny Rasni, S.KP., M.Kep.

NIP 19760629 200501 1 001

Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep., Sp. Kep. J.

NIP 19811028 200604 2 002

Mengesahkan

Ketua Program Studi,

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.

NIP 19780323 200501 2 002

Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan Invasif dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso (*The Correlation between the Supply of Information Prior to Invasive Action and the Anxiety level of the in-patient at H. Koesnadi General Hospital Bondowoso Regency*)

Aulia Royyani Elya

School of Nursing the University of Jember

ABSTRACT

Anxiety is one of the psychological responses shown by a patient during his staying at hospital. Such feeling is often related to the lack of information regarding the treatment procedures. To the in-patient, anxiety is mostly experienced prior to invasive action like surgery. The available attempts for nurse to reduce the patient's anxiety level are performed through support and motivation, as well as information, provided to the patient in order he is able to deal with the situation, and finds the positive attitude and the best solution of the illness he is suffering from. Encouragement is also of prime important as it may help ease and calm the patient during the process. The objective of this research is to analyze The correlation between the Supply of information prior to invasive action and the anxiety level of the in-patients at H. Koesnadi General Hospital Bondowoso Regency. This research employs cross sectional design through analytical observational approach. This research employs 63 respondents as the sample. Data collection technique is non probability sampling with consecutive sampling. The result of the data is analyzed using spearman test. The result generates P value of 0.074 ($0.074 > \alpha = 0.05$) meaning that there is no correlation between the Supply of information prior to invasive action and the anxiety level of the in-patient. The result of this research reveals that the supply of information at H. Koesnadi General Hospital is classified as moderate, as represented by the figure of 63%. Meanwhile, the patient's anxiety level upon being provided with necessary information is classified as mostly mild, as represented by the figure of 73%, respectively. Hospitalization, examination, as well as the invasive action procedures are also among the factors to cause discomfort.

Key word: anxiety, Information, invasive procedure.

RINGKASAN

Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso; Aulia Royyani Elya, 102310101091, 2014: 101 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Pasien yang masuk rumah sakit sering mengalami kecemasan dari tingkat ringan sampai berat. Pasien sering bertanya tidak tahu tempat pelayanan dan prosedur tindakan yang akan dilaksanakan, sebaliknya pasien yang mendapat penjelasan menunjukkan respon yang positif. Penyebab dari kecemasan diperkirakan karena perawat belum melaksanakan tugasnya secara optimal. Perasaan cemas seringkali berhubungan dengan kekurangan informasi tentang prosedur tindakan pengobatan dan perawatan, ketidaktahuan aturan dan kebijakan Rumah Sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian informasi tindakan invasif dengan tingkat kecemasan pasien rawat inap di RSUD Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *observational analitik* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 126 responden dengan sampel yang terdiri dari 63 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso, menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, sehingga data yang diperoleh adalah data primer. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji *Alpha Cronbach*.

Hubungan pemberian informasi sebelum dilakukan tindakan invasif dengan tingkat kecemasan pasien rawat inap di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso, dianalisis dengan uji spearman dan didapatkan nilai $p=0,074 > \alpha=0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara

hubungan pemberian informasi sebelum dilakukan tindakan invasif dengan tingkat kecemasan pasien rawat inap.

Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan kepada rumah sakit untuk tetap memperhatikan tugas perawat dalam menjalankan fungsi dan perannya secara holistik sehingga respon kecemasan pasien dapat ditangani. Misalnya isi dari *informed consent* yang diberikan kepada pasien tidak hanya menjelaskan manfaat dan tujuan saja namun dapat juga ditambahkan mengenai hasil yang diharapkan dari tindakan, perlengkapan yang dibutuhkan, lamanya prosedur, sensasi yang terjadi selama prosedur dan cara perawatan alat setelah terpasang. Dan tetap memperhatikan komunikasi terapeutic perawat kepada pasien seperti tidak hanya menggunakan bahasa verbal namun juga menggunakan bahasa non verbal yang baik ketika berkomunikasi dengan pasien. Selain itu melihat dari angka kecemasan pasien yang banyak berada pada tingkat sedang dan berat maka dibutuhkan untuk perawat jiwa untuk membantu menangani dan menurunkan kecemasan pasien.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan Invasif Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ns. Retno Purwandari, M.kep., selaku Dosen Pembimbing Utama, Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep., Sp Kep J., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Ns. Murtaqib., M.Kep., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Ayahanda Mohammad Yamin dan Ibunda Elok Faikoh Yusuf yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
4. seluruh pihak RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini;
5. seluruh temanku PSIK angkatan 2010 yang saling memberikan doa dan semangat;
6. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Jember, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTARAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
4.1 Latar Belakang	1
4.2 Rumusan Masalah	8
4.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
4.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit	9
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti	10
1.4.3 Manfaat Pasien dan Keluarga.....	10
4.5 Keaslian Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Kecemasan	12
2.1.1 Definisi Kecemasan	12
2.1.2 Penyebab Kecemasan	13
2.1.3 Gejala Klinis Kecemasan	16

2.1.4	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	16
2.1.5	Respon Kecemasan	20
2.1.6	Tingkat dan Karakteristik Kecemasan	22
2.1.7	Alat Ukur Kecemasan	23
2.2	Konsep Informasi	24
2.2.1	Definisi Informasi	24
2.2.2	Sumber Informasi.....	25
2.2.3	Kualitas Informasi.....	25
2.2.4	Fungsi Informasi	26
2.2.5	Isi Informasi.....	27
2.2.6	Komunikasi Efektif	29
2.3	Konsep Tindakan Keperawatan	31
2.3.1	Peran Perawat	31
2.3.2	Definisi Tindakan Keperawatan	33
2.3.3	Fungsi Tindakan Keperawatan	33
2.3.4	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Tindakan Keperawatan..	34
2.3.5	Tahap – tahap Tindakan Keperawatan	37
2.3.6	Keterampilan dalam Melaksanakan Tindakan Keperawatan ...	40
2.4	Konsep Tindakan Invasif	42
2.4.1	Definisi Tindakan Invasif	42
2.4.2	Macam – Macam Tindakan Invasif.....	42
2.4.3	Dampak Tindakan Invasif	44
2.4.4	Hubungan Pemberian Informasi dengan Kecemasan	44
2.5	Kerangka Teori	47
BAB 3	KERANGKA KONSEP	48
3.1	Kerangka Konsep.....	48
3.2	Hipotesa Penelitian.....	49
BAB 4	METODOLOGI PENELITIAN	50
4.1	Desain Penelitian	50
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	50
4.2.1	Populasi Penelitian.....	50

4.2.2	Sampel Penelitian	51
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	52
4.2.4	Kriteria Sampel.....	53
4.3	Lokasi Penelitian	54
4.4	Waktu Penelitian	54
4.5	Definisi Operasional	55
4.6	Pengumpulan Data	56
4.6.1	Sumber Data.....	56
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data	56
4.6.3	Alat Pengumpul Data.....	57
4.6.4	Uji Validitas dan Reabilitas.....	60
4.7	Rencana Pengolahan dan Analisis Data	61
4.7.1	<i>Editing</i>	61
4.7.2	<i>Coding</i>	61
4.7.3	<i>Entry</i>	62
4.7.4	<i>Cleaning</i>	62
4.7.5	Teknik Analisa Data	62
4.8	Etika Penelitian	63
4.8.1	Menghormati Martabat	63
4.8.2	Asas Kemanfaatan	63
4.8.3	Keadilan	64
4.8.4	<i>Informed Consent</i>	65
BAB 5	HASIL dan PEMBAHASAN	66
5.1	Hasil Penelitian.....	67
5.1.1	Analisa Univariat	67
5.1.2	Analisa Bivariat	71
5.2	Pembahasan.....	72
5.2.1	Karakteristik Pasien	72
5.2.2	Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan	75
5.2.3	Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap	79

5.2.4	Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan Invasif Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap	83
5.3	Keterbatasan Peneliti	90
5.4	Implikasi Keperawatan	91
BAB 6	PENUTUP	93
6.1	Simpulan	93
6.2	Saran	94
6.2.1	Bagi Rumah Sakit	94
6.2.2	Bagi Peneliti	95
6.2.3	Bagi Pasien dan Keluarga	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tingkat Kecemasan dan Karakteristik Kecemasan.....	22
4.1 Data pasien yang menjalani rawat inap di Ruang bedah dan ruang Intern Di RSUD dr. H. Koesnadi tahun 2014.....	51
4.2 Definisi Operasional.....	55
4.3 <i>Blue print</i> alat pengumpul data kuiseoner penelitian variabel <i>Independent</i> sebelum dilakukan uji validitas	58
4.4 <i>Blue print</i> alat pengumpul data kuiseoner penelitian variabel <i>Independent</i> sesudah dilakukan uji validitas	58
4.5 <i>Blue print</i> alat pengumpul data kuiseoner penelitian variabel <i>dependent</i> sebelum dilakukan uji validitas	59
4.6 <i>Blue print</i> alat pengumpul data kuiseoner penelitian variabel <i>dependent</i> sesudah dilakukan uji validitas	59
5.1 Gambaran distribusi karakteristik pasien berdasarkan lama hari rawat pasien di ruang rawat inap.....	67
5.2 Gambaran distribusi karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan pasien di ruang rawat	68
5.3 Gambaran distribusi pasien menurut pemberian informasi sebelum dilakukan tindakan invasif di ruang rawat inap	69
5.4 Distribusi pasien menurut indikator pemberian informasi sebelum dilakukan tindakan invasif di ruang rawat inap	70
5.5 Gambaran distribusi pasien pemberian menurut tingkat kecemasan pasien di ruang rawat inap.....	70
5.6 Distribusi pasien menurut indikator tingkat kecemasan	71
5.7 Analisis Bivariat Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Dilakukan Tindakan Invasif Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Rentang Respon Kecemasan	21
2.2 Kerangka Teori	47
3.1 Kerangka Konsep.....	48